

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
Website : www.ITSK-soepraoen.ac.id / Email : rmik.soepraoen@cloudaku.com



LEMBAR PERMOHONAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Yth.

Petugas Rekam Medis sebagai subyek penelitian

Di Puskesmas Mulyorejo

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Nama : Agnes Ratri Dinda Stiffani

NIM : 205081

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kesiapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam Transformasi Digitalisasi Rekam Medis di Puskesmas Mulyorejo”. Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan petugas rekam medis untuk menjadi subyek dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon untuk memberikan informasi dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban dijamin kerahasiaannya.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Malang,

2022

Agnes Ratri Dinda Stiffani
205031

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Informan Penelitian



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 RS dr. SOEPRAOEN
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.ITSK-soepraoen.ac.id / Email : rmik.soepraoen@cloudaku.com



SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Inisial nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Kesiapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam Transformasi Digitalisasi Rekam Medis di Puskesmas Mulyorejo”.

Saya juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di tutup-tutupi. Pada saat saya melakukan wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas petugas RM. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan petugas RM telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang,.....2023

Subjek Penelitian

(.....)

Lampiran 3. Lembar Pedoman Wawancara



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 RS dr. SOEPRAOEN
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.ITSK-soepraoen.ac.id / Email : rmik.soepraoen@cloudaku.com



PEDOMAN WAWANCARA

(INFORMAN KUNCI)

GAMBARAN KESIAPAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN DALAM TRANSFORMASI DIGITAL REKAM MEDIS DI PUSKESMAS MULYOREJO

Saya Agnes Ratri Dinda Stiffani, Mahasiswi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ITSK RS dr.Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang, memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I apabila berkenan untuk diwawancarai terkait dengan kesiapan rekam medis dalam menghadapi transformasi digital rekam medis di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang. Tujuan dari kegiatan wawancara ini adalah dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (KTI) dan saya berharap dapat menjadi masukan bagi Puskesmas terkait. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Kode Informan :
 Hari/ Tanggal :
 Waktu :
 Lama Wawancara :



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.ITSK-soepraen.ac.id / Email : rmik.soepraen@cloudaku.com



PEDOMAN WAWANCARA

(INFORMAN UTAMA)

GAMBARAN KESIAPAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN DALAM TRANSFORMASI DIGITAL REKAM MEDIS DI PUSKESMAS MULYOREJO

Saya Agnes Ratri Dinda Stiffani, Mahasiswi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ITSK RS dr. Soepraen Kesdam V/Brawijaya Malang, memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I apabila berkenan untuk diwawancarai terkait dengan kesiapan rekam medis dalam menghadapi transformasi digital rekam medis di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang. Tujuan dari kegiatan wawancara ini adalah dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (KTI) dan saya berharap dapat menjadi masukan bagi Puskesmas terkait. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Kode Informan :
 Hari/ Tanggal :
 Waktu :
 Lama Wawancara :

Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara Informan Kunci



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 RS dr. SOEPRAOEN
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.ITSK-soepraoen.ac.id / Email : rmik.soepraoen@cloudaku.com



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Gambaran Kesiapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam Transformasi Digitalisasi Rekam Medis di Puskesmas Mulyorejo”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah “Bagaimana gambaran kesiapan rekam medis dan informasi kesehatan dalam transformasi digital rekam medis di Puskesmas Mulyorejo?”.

A. Karakteristik Informan

Kunci Kode Informan : w-prm

Umur : 25 tahun

Pendidikan Terakhir :DIII Rekam Medis

Jabatan : Petugas Rekam Medik

Bagian/Unit : Rekam Medis

Daftar Pertanyaan :

a. MAN (Petugas Rekam Medis)

1. Apa latar belakang pendidikan dari petugas rekam medis di puskesmas Mulyorejo?

Jawab: “Untuk latar belakang pendidikan satu orang lulusan rekam medis dan untuk yang dua orang itu saatunya lulusan SMA satunya lagi lulusan kebidanan”

2. Apakah petugas rekam medis sudah memahami terkait rekam medis elektronik?

Jawab: “ya kalau secara teori saja kurang lebih seperti yang pernah kita lihat secara langsung contohnya SIKDA, dan untuk praktik secara langsungnya belum pernah”

3. Apakah sudah ada persiapan yang dilakukan oleh pihak puskesmas seperti pelatihan bagi petugas rekam medis dalam pelaksanaan rekam medis elektronik?

Jawab: “sebenarnya sih kalau rekam medis elektronik sih belum masih kayak perbaikan SIMPUS dan untuk persiapan jaringan internet, penambahan sarana prasarana untuk setiap poli, dan dari SDMnya juga masih harus banyak belajar”

4. Apakah petugas mengalami kesulitan dalam persiapan masa transformasi atau peralihan dari rekam medis konvensional ke rekam medis elektronik ?

Jawab: “yaaa kesulitannya sih karena masih belum ada, maksudnya dari dinas itu masih belum ada instruksi untuk ganti ke rekam medis elektronik jadi untuk fokusnya sendiri masih ke system puskesmasnya, belum sampai situ”

5. Apakah sumber daya manusia yang ada di Puskesmas Mulyorejo sudah cukup siap dalam implementasi pelaksanaan rekam medis elektronik?

Jawab: “untuk SDM-nya sih saya rasa masih belum siap ya untuk implementasi atau pelaksanaan rekam medis elektronik”

b. MONEY (Keuangan)

1. Bagaimana sistem anggaran yang disiapkan pihak puskesmas untuk persiapan pelaksanaan dan pengembangan rekam medis elektronik?

Jawab: “sejauh ini anggaran dana untuk pelaksanaan RME masih belum ada”

2. Apakah ada pihak puskesmas telah menyiapkan anggaran dana untuk pelatihan bagi petugas rekam medis dalam pelaksanaan rekam medis elektronik?

Jawab: “anggaran dana untuk pelatihan- pelatihan gitu sih belum ada soalnya kita juga untuk pemahaman RMEnya masih sebatas teori saja belum ke prakteknya”

c. MATERIAL (Kelengkapan)

1. Apakah ketersediaan jaringan dan listrik sudah mencukupi untuk penerapan rekam medis elektronik?

Jawab: “kalau dibilang cukup ya cukup soalnya semua ruangan sudah pake computer cuma kan nanti semisal ada penambahan ya harus sejalan sesuai kebutuhan waktu praktek, dan untuk kelistrikan itu sepertinya yang kurang memadai”

2. Bagaimana penyediaan data atau informasi yang disediakan oleh Puskesmas untuk mencukupi kebutuhan petugas rekam medis dalam mempersiapkan RME?

Jawab: “biasanya dari Puskesmas kan ikut dinas jadi diakomodasi jadi satu, biasanya minta apa yang sudah ada dari pemerintah, lah kadang juga kan dari pemerintah masih belum sesuai sama kita”

d. METHOD (Metode)

1. Bagaimana sistem keamanan data pada persiapan penerapan rekam medis elektronik?

Jawab: “ya mungkin bikin akun gitu yaa, jadi satu orang punya satu akun biar nanti bisa ketahuan siapa yang melayani pasien tersebut di poli atau lab. Soalnya buat gambaran nantinya itu saya masih belum ngerti elektroniknya itu yang seperi apa dan dari dinas sendiri masih belum ada pembicaraan tentang elektronik malah masih ke SIMPUS”

2. Bagaimana dan oleh pihak mana saja pengawasan terhadap pelaksanaan dan pemeliharaan rekam medis elektronik ini dilakukan?

Jawab: “untuk pengawasan sekaligus pemeliharaannya sih mungkin akan dilakukan oleh petugas rekam medis itu sendiri”

e. MACHINE (Mesin Kerja)

1. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai untuk mendukung rekam medis elektronik?

Jawab: “untuk sarana prasarana mungkin yang kurang di computer dan litriknya yang masih belum memadai”

Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Wawancara Informan Utama



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 RS dr. SOEPRAOEN
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.ITSK-soepraoen.ac.id / Email : rmik.soepraoen@cloudaku.com



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Gambaran Kesiapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam Transformasi Digitalisasi Rekam Medis di Puskesmas Mulyorejo”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah “Bagaimana gambaran kesiapan rekam medis dan informasi kesehatan dalam transformasi digital rekam medis di Puskesmas Mulyorejo?”.

B. Karakteristik Informan

Kunci Kode Informan : w-sa

Umur : 32 tahun

Pendidikan Terakhir :-

Jabatan : Staff Admin Pendaftaran

Bagian/Unit : Rekam Medis

Daftar Pertanyaan :

A. MAN (Petugas Rekam Medis)

1. Apakah petugas rekam medis sudah memahami terkait rekam medis elektronik?

Jawab: “kalau untuk pemahaman saya sendiri tentang rekam medis elektronik ini hanya sebatas UUD tentang rekam medis elektroniknya saja dan belum ke cara penggunaannya”

2. Bagaimana peran perekam medis sendiri terhadap kesiapan digitalisasi rekam medis sejauh ini?

Jawab: “untuk saat ini kami masih melakukan evaluasi dan update terkait dengan rekam medis elektronik yang sesuai kebutuhan seperti tempat penyimpanan yang dihilangkan karena diganti dengan RME”

3. Apakah sudah ada persiapan yang dilakukan oleh pihak puskesmas seperti pelatihan bagi petugas rekam medis dalam pelaksanaan rekam medis elektronik?

Jawab: “belum ada”

4. Apakah petugas mengalami kesulitan dalam persiapan masa transformasi atau peralihan dari rekam medis konvensional ke rekam medis elektronik ?

Jawab: “kesulitannya sih di entri database karena dari konvensional ke elektronik soalnya datanya juga masih manual semua dan harus mindah ke elektronik, terus sama SDM yang belum semua orang bisa IT karena usianya mereka yang sudah tidak mau untuk belajar jadi menyuruh yang muda-muda untuk bisa”

5. Apakah sumber daya manusia yang ada di Puskesmas Mulyorejo sudah cukup siap dalam implementasi pelaksanaan rekam medis elektronik?

Jawab: “untuk SDMnya ini sih masih belum cukup karena factor usia ini yang jadi penghambat, tapi ya siap gak siap ya harus siap kalau nantinya disuruh dan diwajibkan untuk elektronik”

B. MONEY (Keuangan)

1. Menurut anda, bagaimana dengan sistem anggaran yang disiapkan pihak puskesmas untuk persiapan pelaksanaan dan pengembangan rekam medis elektronik?

Jawab: “untuk anggaran dana sih setahu saya masih belum ada”

C. MATERIAL (Kelengkapan)

1. Apakah ketersediaan jaringan dan listrik sudah mencukupi untuk penerapan rekam medis elektronik?

Jawab: “misalnya kalau nanti jadi berjalan RME ini untuk jaringan sudah mencukupi hanya saja untuk listrik belum mencukupi soalnya banyak disini ada lab, poli gigi, dan ruang untuk usg yang alatnya besar- besar terus memerlukan daya listrik yang besar”

2. Bagaimana penyediaan data atau informasi yang disediakan oleh Puskesmas untuk mencukupi kebutuhan petugas rekam medis dalam mempersiapkan RME?

Jawab: “kalau untuk penyediaan data atau informasi tidak bisa dari petugas rekam medis saja tetapi semua pihak baik dari petugas pelayanan sehari-hari seperti perawat, dokter, bidan, apoteker, laboratorium dan juga petugas program kesehatan seperti imunisasi, program PTM, lansia, ibu hamil, dll yang penting dan diharapkan untuk kedepannya data pelayanan puskesmas itu bisa dipakai untuk RME karena datanya sendiri sudah jadi satu dan untuk pelaporannya ke dinas bisa ontime atau tepat waktu”

D. METHOD (Metode)

1. Bagaimana sistem keamanan data pada persiapan penerapan rekam medis elektronik?

Jawab: “menurutku, satu orang satu akun dan password jadi terjamin lah keamanannya, semisal nanti setiap bulannya ganti password perorangnya ya harus patuh gitu yang bisa akses harus orang itu sendiri gak boleh orang lain tau”

E. MACHINE (Mesin Kerja)

1. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai untuk mendukung rekam medis elektronik?

Jawab: “untuk sarpras setau saya komputernya yang kurang soalnya sekarang ini satu ruangan cuma punya 1 komputer”

Lampiran 6. Tabel Reduksi Data Wawancara

Kategori	Pemadatan Fakta	Sintesisasi
<p><i>MAN</i> (Petugas Rekam Medis)</p>	Latar belakang pendidikan petugas rekam medis di puskesmas Mulyorejo adalah lulusan rekam medis, lulusan kebidanan, dan lulusan SMA (W1a-prm)	<p>Persiapan petugas yang dilakukan Puskesmas Mulyorejo saat ini masih belum sepenuhnya dibilang siap, karena ada beberapa kendala seperti latar pendidikan petugas yang tidak semuanya berasal dari jurusan rekam medis, sumber daya manusia yang masih belum siap untuk pelaksanaan RME, minimnya pemahaman petugas terkait rekam medis elektronik, tidak adanya pelatihan bagi petugas yang diadakan oleh Puskesmas, dan dari dinas yang belum menginstruksikan untuk rekam medis elektronik.</p>
	Pemahaman petugas tentang RME sendiri masih sebatas teori saja karena belum pernah praktek langsung (W2a-prm)	
	Persiapan yang dilakukan oleh pihak puskesmas seperti pelatihan bagi petugas rekam medis masih belum diadakan karena saat ini masih terfokus dengan perbaikan SIMPUS, dan penambahan sarana prasarana (W3a-prm)	
	Kesulitan persiapan dalam masa tranformasi digital ini adalah masih belum ada karena menunggu instruksi dari dinas untuk mengganti ke rekam medis elektronik (W4a-prm)	
	Untuk SDMnya sendiri dirasa masih belum siap untuk pelaksanaan rekam medis elektronik (W5a-prm)	
	Pemahaman petugas tentang rekam medis elektronik masih sebatas UUD tentang rekam medis elektronik dan belum ke cara penggunaannya (W1a-sa)	
		<p>Pemahaman petugas rekam medis tentang RME masih sebatas pada Undang-Undang rekam medis elektronik. Peranan perekam medis terhadap persiapan digitalisasi saat ini masih mengevaluasi dan melakukan</p>

	Peran perekam medis sendiri terhadap kesiapan digitalisasi rekam medis sejauh ini masih melakukan evaluasi dan update terkait dengan rekam medis elektronik yang sesuai kebutuhan seperti tempat penyimpanan yang dihilangkan karena diganti dengan RME (W2a-sa)	update terhadap kebutuhan yang diperlukan untuk rekam medis elektronik. Pihak Puskesmas yang belum pernah mengadakan pelatihan bagi petugas terkait rekam medis elektronik. Kesulitan dalam persiapan rekam medis elektronik yakni berupa entri database yang masih manual ke elektronik karena tidak semua orang paham IT, selain itu segi SDM yang dikatakan belum cukup siap untuk pelaksanaan RME karena faktor usia.
Belum adanya persiapan dari Puskesmas seperti pelatihan bagi petugas rekam medisnya (W3a-sa)	Kesulitan entri database dari rekam medis konvensional ke elektronik karena kebanyakan data masih manual dan belum semua orang menguasai IT (W4a-sa)	
Sumber daya manusia yang belum bisa dikatakan cukup siap untuk implementasi pelaksanaan rekam medis elektronik karena faktor usia (W5a-sa)		
<i>MONEY</i> (Keuangan)	Belum disediakannya anggaran yang disiapkan oleh pihak puskesmas untuk persiapan pelaksanaan dan pengembangan rekam medis elektronik (W1b-prm)	
	Belum adanya anggaran untuk pelatihan petugas rekam medis karena pemahaman rekam medis elektronik sebatas teori (W2b-prm)	

<i>MATERIAL</i> (Kelengkapan)	Ketersediaan jaringan dan listrik dapat dibidang cukup hanya saja dapat berubah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan saat pelaksanaan rekam medis elektronik (W1c-prm)	Kelengkapan dalam hal listrik dan jaringan bisa dikatakan cukup walaupun sewaktu-waktu dapat berubah karena penyesuaian kebutuhan. Penyediaan data dan informasi masih menunggu dari dinas atau pemerintah agar dapat segera disesuaikan dengan keadaan di Puskesmas. Saat RME resmi digunakan dipastikan untuk jaringan sudah cukup tetapi masih diperlukan untuk penambahan daya listrik agar tidak terjadi masalah saat pengoperasian rekam medis elektronik. Bagi penyediaan data dan informasi tidak hanya berasal dari petugas rekam medis saja tetapi dari seluruh petugas pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas agar mempermudah pelaporan data pelayanan ke dinas.
	Dalam penyediaan data atau informasi oleh Puskesmas akan diakomodasikan jadi satu oleh dinas atau pemerintah yang masih akan disesuaikan kembali oleh Puskesmas (W2c-prm)	
	Jika RME nantinya akan resmi berjalan untuk jaringan dapat dipastikan sudah cukup hanya saja diperlukan penambahan daya listrik dikarenakan adanya laboratorium, poli gigi, ruang USG dan lainnya yang menggunakan alat berdaya listrik tinggi (W1c-sa)	
	Untuk penyediaan data dan informasi sendiri tidak dari petugas rekam medis saja tetapi dari semua petugas pelayanan kesehatan sehari-hari sampai ke petugas program kesehatan seperti imunisasi, program PTM, lansia, ibu hamil, dll yang diharapkan kedepannya mampu mempermudah saat pelaporan data pelayanan kedinas menjadi tepat waktu (W2c-sa)	
<i>METHOD</i> (Metode)	Rencananya untuk persiapan system keamanan data pasien setiap masing- masing orang akan diberi akun dan password yang berbeda karena untuk gambaran pastinya masih menunggu keputusan dari dinas yang saat ini sendiri masih membahas tentang SIMPUS (W1d-prm)	Rencana untuk menjaga keamanan data masing- masing petugas akan diberikan akun dan password yang berbeda untuk dapat mengakses data walaupun gambaran secara pastinya masih menunggu dari

	<p>Untuk pengawasan sekaligus pemeliharannya kemungkinan akan dilakukan oleh petugas rekam medis (W2d-prm)</p>	<p>dinas. Untuk pengawasan dan pemeliharannya akan dilakukan oleh petugas rekam medis.</p>
	<p>Sistem keamanan data akan menerapkan satu orang satu akun dan password yang petugas itu sendiri harus patuh apabila setiap bulannya akun atau password tersebut diganti harus petugas itu sendiri tanpa petugas lainnya mengetahui (W1d-sa)</p>	<p>Untuk keamanan data dalam penerapan rekam medis elektronik setiap satu orang petugas akan diberi satu akun serta password yang setiap bulan dapat berubah dan mematuhi untuk menjaga kerahasiaan akunya agar orang lain tidak dapat menggunakannya.</p>
<p><i>MACHINE</i> (Mesin Kerja)</p>	<p>Ketersediaan sarana dan prasarana masih ada yang belum bisa dibbilang cukup yaitu komputer dan listrik (W1e-prm)</p>	<p>Untuk mendukung rekam medis elektronik ketersediaan sarana dan prasarana harus mencukupi seperti komputer di setiap ruangan yang jumlahnya harus sesuai dengan kebutuhan petugas.</p>
	<p>Untuk sarana prasarana yang belum cukup untuk mendukung rekam medis elektronik adalah komputer yang saat ini disetiap ruangan masih menyediakan satu (W1e-sa)</p>	

Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara



